



JAGA KEBERSIHAN BCB

**Belimbing Wuluh Ampuh
Lawan Lumut Kerak**

YOGYA (KR) - Selama ini masyarakat masih memandang sebelah mata terhadap buah belimbing wuluh. Rasanya sangat asam. Tidak heran, sangat jarang yang memanfaatkan. Kebanyakan hanya berserakan tanpa ada yang mau mengambil.

Tapi di tangan tiga siswi SMPN 5 Yogyakarta, Nasywa Khalda Alifa (8F), Nabilah Labibatul Fikri (8F) dan Zahra Rahmadani (8E), belimbing wuluh bisa memiliki manfaat yang sangat tinggi. Buah yang sangat disepelekan itu ternyata dapat memberi manfaat untuk keberlangsungan bangunan cagar budaya (BCB).

"Malahan tidak perlu dio-lah. Dari bentuk buah itu langsung dapat diaplikasikan. Kandungan asam dengan PH 2,5 yang ada di belimbing wuluh sangat efektif untuk membunuh dan merontokkan lumut kerak di bangunan cagar budaya, termasuk batu candi," ucap Nasywa Khalda Alifa ketika dijumpai di sekolahnya, Rabu (4/12).

Penemuan manfaat belimbing wuluh ketiga siswi SMPN 5 Yogyakarta tersebut juga mengantarkan mereka menyabet Medali Perak Bidang IPA dengan judul Bahan Pembersih Cagar Budaya yang Aman dan Lestari (Mantari) dalam Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2019 belum lama ini. Dijelaskan Nasywa, pengaplikasian belimbing wuluh secara langsung untuk membersihkan lumut kerak jauh lebih efektif dibanding dengan mengolahnya terlebih dulu. "Kami juga sudah ujicoba dengan mengambil airnya saja. Tapi ketika digunakan, hasilnya kurang bersih. Jika dalam bentuk buah langsung digosokkan, lumut langsung rontok dan bersih. Paling tidak dalam jangka enam bulan selama masa penelitian, lumut tersebut belum tumbuh," urainya.

Penggunaan belimbing wuluh ini tentu sangat mudah dan murah jika dibanding dengan bahan pembersih lain yang justru mengandung bahan kimia. Kendati tingkat keasaman sangat tinggi, tapi karena sifatnya bahan organik sehingga tidak menimbulkan efek korosi dan pelapukan.

Untuk 100 gram belimbing wuluh atau tiga biji bisa digunakan membersihkan areal seluar 0,5 meter. Artinya, untuk satu kilogram dapat membersihkan luasan lima meter.

"Kami pernah coba gunakan asam jawa dan jeruk nipis yang keasamannya

mendekati. Tapi ternyata paling bagus belimbing wuluh ini. Sudah kami coba aplikasikan di Tamansari Yogyakarta dan hasilnya dapat merontokkan lumut di dinding bangunan cagar budaya tersebut," imbuhnya.

Namun demikian, masih ada pekerjaan rumah ter-

kait belimbing wuluh tersebut karena keberadaannya yang tidak semudah buah lain. Untuk itulah ketiga siswi tersebut dalam penelitiannya merekomendasikan agar ada budidaya belimbing wuluh di sekitar bangunan cagar budaya supaya mudah memperolehnya. (Feb)-g



Zahra, Nasywa dan Nabilah

KR-Febriyanto

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005